



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2020

Halaman: 7

Diperpanjang hingga KPBU Jalan

Masa Operasi TPST Piyungan

JOGJA, Radar Jōgja - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIJ bersinergi dengan Dinas Lingkuan Hidup dan Kehutanan DIJ untuk mengatasi permasalahan di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Bantul. Dinas PUP-ESDM mengalokasikan dana Rp 14 miliar agar TPST Piyungan dapat terus beroperasi hingga skema KPBU berjalan.

Kepala Dinas PUP-ESDM Hananto Hadi Pumomo menyebut, masa operasional TPST diperpanjang sambil menunggu realisasi infrastruktur dari skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) berjalan. Skema KPBU diprediksi mulai dapat diterapkan pada 2021 mendatang.

Ini dilakukan sebagai solusi jangka panjang penanganan persoalan di TPST Piyungan. "Kami kerjasamakan dengan perusahaan mengenai pilihan teknologi untuk mengolah sampah yang murah, ramah lingkungan, dan efisien," jelasnya kemarin (10/2).

Saat ini TPST Piyungan mengolah sampah dengan metode *sanitary landfill*. Sampah dikumpulkan di cekungan, dipadatkan, kemudian ditimbun tanah. Sistem ini sudah menghasilkan gunung sampah yang tinggi. Maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru untuk menyelesaikan masalah dalam jangka waktu panjang.

"Pada 2021 dengan KPBU diharapkan sudah bisa dilakukan studi kelayakan. Kerja sama pemerintah dan badan usaha harus ada studi kelayakan. Studi menjadi dasar menyusun dokumen lelang," jelasnya.

Untuk menambah masa ope-

rasional TPST, PUP-ESDM akan membangun talud, mengatur dermaga, dan terasering pada tahun ini. "Ini merupakan *intermediate program*, seharusnya (operasional TPST Piyungan) sudah habis pada 2019. Maka kami perpanjang hingga skema KPBU ditetapkan," paparnya.

Dari segi infrastruktur, talud di TPST Piyungan akan ditingkatkan setinggi sekitar tiga meter dari kondisi sebelumnya. Ini dilakukan agar kapasitas penampungan sampah bisa bertambah. "Kami juga membuat terasering, ini hanya masalah penataan sampah," tambahnya.

Pihaknya juga akan melakukan pengaturan dermaga. Dermaga digunakan untuk mempermudah truk membuang sampah. "Akan kami tangani agar truk bisa membuang sampah di tempatnya. Akses untuk membuangnya juga diperlancar," tandasnya. (tor/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005